

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang diuraikan pada bab empat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Secara parsial, variabel indeks harga konsumen dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap surat berharga syariah negara, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap sukuk korporasi. Berbeda dengan Suku bunga BI terhadap surat berharga syariah negara dan sukuk korporasi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek, tetapi berpengaruh signifikan dalam jangka panjang. Secara jangka pendek dan jangka panjang jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap surat berharga syariah negara dan sukuk korporasi. Untuk nilai tukar rupiah dan pertumbuhan produk domestik bruto tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap surat berharga syariah negara dan sukuk korporasi secara jangka pendek dan jangka panjang.

Sedangkan secara simultan, variabel independen yang terdiri dari indeks harga konsumen, suku bunga BI, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar dan pertumbuhan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap surat berharga syariah negara dan sukuk korporasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penulis menyadari melihat banyaknya keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini dimana periode pengamatan yang digunakan sangat sedikit sehingga data yang dihasilkan sebagian tidak menunjukkan adanya korelasi jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperpanjang periode pengamatan guna mengetahui lebih akurat korelasi makroekonomi terhadap SBSN dan sukuk korporasi.
2. Bagi investor yang akan memulai berinvestasi atau yang sudah berinvestasi diharapkan untuk lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai risiko yang ada dalam kegiatan investasi dan lebih memperhatikan faktor makroekonomi yang memengaruhi perkembangan SBSN dan sukuk korporasi. Dimana kegiatan investasi memiliki hubungan yang erat dengan makroekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.